

GAPOKTAN

# BUKIK LIMO KACO

Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat

LAPORAN TAHUNAN  
KEGIATAN PEMBUATAN KEBUN BIBIT RAKYAT

LOKASI :

JORONG PASAR POKAN NAGARI AIR BANGIS  
KECAMATAN SUNGAI BEREMAS

---

KABUPATEN PASAMAN BARAT  
TAHUN 2012

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN TAHUNAN  
KEGIATAN PEMBUATAN KEBUN BIBIT RAKYAT  
GAPOKTAN BUKIK LIMO KACO**

**LOKASI :**

**JORONG PASAR POKAN NAGARI AIR BANGIS  
KECAMATAN SUNGAI BEREMAS**

Diketahui Oleh,  
Ketua Kelompok Tani

  
ETWIN

Disetujui Oleh,  
Ketua Tim Pengawas

  
SAPRIN

Disusun Oleh,  
Ketua Tim Pelaksana

  
KAMRA SOFYAN



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiratkan Allah SWT, karena atas izin-Nya sehingga Laporan Tahunan Kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas ini tersusun dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kegiatan fisik dilapangan sebagai bentuk pertanggungjawaban baik secara teknis maupun administrasi.

Apabila ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan kesalahan dalam penyusunan laporan, mohon kritik dan saran sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya. Sehingga kedepannya kita menjadi lebih baik dan lebih banyak memberikan manfaat untuk pembangunan di bidang kehutanan.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan peran serta kontribusi positif, baik yang berada dilapangan maupun bagian administrasi. Semoga saja dengan adanya Laporan Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi kita.

Pasar Pokan, 31 Desember 2012

Gapoktan Bukik Limo Kaco,



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran.....	2
1.4. Dasar Pelaksanaan.....	2
<b>BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>3</b>
2.1. Gambaran Umum Lokasi Penanaman.....	3
2.2. Pembersihan Lokasi Persemaian.....	3
2.3. Sarana dan Prasarana.....	3
2.4. Penyediaan Benih.....	4
2.5. Pembuatan Bedeng Tabur dan Bedeng Sapih.....	5
2.6. Pembuatan Naungan.....	6
2.7. Penaburan Benih.....	6
2.8. Penyapihan.....	7
2.9. Pemeliharaan.....	7
2.10. Penyulaman.....	9
2.11. Bibit Siap Tanam.....	10
<b>BAB III. PENUTUP.....</b>	<b>11</b>
3.1. Kesimpulan.....	11
3.2. Saran.....	11
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebun Bibit Rakyat merupakan program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna (MPTS) yang dilaksanakan secara swakelola oleh Kelompok masyarakat, terutama di pedesaan. Bibit hasil Kebun Bibit Rakyat digunakan untuk merehabilitasi hutan dan lahan kritis serta kegiatan penghijauan lingkungan.

Disamping itu penyelenggaraan Kebun Bibit Rakyat diharapkan juga sebagai wahana peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat dalam hal pembuatan persemaian, penyediaan bibit yang berkualitas, penanaman, serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 bahwa penyelenggaraan rehabilitasi hutan dan lahan diutamakan pelaksanaannya melalui pendekatan partisipatif dalam rangka mengembangkan potensi pemberdayaan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pembuatan Kebun Bibit Rakyat peran serta dan partisipasi Gapoktan Bukik Limo Kaco di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas yang tergabung didalamnya masyarakat setempat sangat penting demi keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Sehingga hutan dan lahan yang tidak produktif dapat terehabilitasi dengan penanaman dari bibit yang ada, apalagi lahan masyarakat yang mayoritas di tepi kaki bukit sudah semakin banyak lahan kritis yang perlu di rehabilitasi.

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang sudah dilaksanakan oleh Gapoktan Bukik Limo Kaco di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas, berikut Laporan Tahunan

ini disusun yang dapat memberikan gambaran secara fisik pelaksanaan dilapangan dan penggunaan dana yang tersedia.

## **1.2. Maksud dan Tujuan**

### **Maksud**

Laporan Tahunan ini disusun sebagai gambaran bentuk pelaksanaan kegiatan kelompok secara fisik di lapangan dalam Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

### **Tujuan**

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara administrasi dalam pelaksanaan kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

## **1.3 Sasaran**

Tersedianya bibit Kebun Bibit Rakyat siap tanam sebanyak  $\pm 25.000$  batang di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas.

## **1.4 Dasar Pelaksanaan**

Untuk pelaksanaan dilapangan sesuai dengan peraturan yang mengacu tentang pelaksanaan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat, yaitu :

1. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.14/Menhut-II/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan tanggal 3 April 2012.
2. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.17/Menhut-II/2012 tentang Pedoman Teknis Kebun Bibit Rakyat tanggal 3 April 2012.



## **BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **2.1. Gambaran Umum Lokasi Persemaian**

Lokasi persemaian berada di Jorong Pasar Pokan Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat dengan luas lahan untuk  $\pm$  0,25 Ha. Lokasi yang dipilih dekat dengan sumber air dan datar. Lahan bebas dari genangan air dan hama penyakit yang mempunyai ekologi yang sama dengan areal penanaman. Disamping itu untuk mendapatkan tenaga kerja juga tidak terlalu sulit karena tidak terlalu jauh dari jalan raya.

### **2.2. Pembersihan Lokasi Persemaian**

Lahan yang digunakan untuk persemaian dibersihkan dari tetumbuhan dan sisa-sisa tanaman. Pada saat pembersihan lahan tidak dilakukan pengolahan tanah karena dikhawatirkan merusak lapisan humus pada permukaan tanah. Untuk menghindari tergenangnya air pada tempat tertentu perlu dilakukan penimbunan, karena dikhawatirkan pada saat musim hujan air tergenang di lokasi persemaian.

Setelah lahan dibersihkan dan ditimbun, ditentukan tata letak sarana dan prasarana yang ada di persemaian.

### **2.3. Sarana dan Prasarana**

#### **a. Gubuk Kerja**

Gubuk kerja pada persemaian berukuran 2 x 3 m, dindingnya terbuat dari papan dengan atap seng. Gubuk kerja sebagai tempat penyimpanan alat dan bahan, sosialisasi/penyuluhan dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan persemaian.

**b. Papan Nama Persemaian**

Papan nama dibuat sebanyak 1 buah yang terbuat dari bahan berupa lembaran digital printing berukuran lebar 120 cm, panjang 150 cm dengan bingkai dan tiang terbuat dari kayu, dicat warna hijau dengan huruf warna hitam.

Papan nama memuat informasi : nama kelompok pelaksana kegiatan, lokasi persemaian, luas persemaian, jenis tanaman, jumlah produksi bibit, dan tahun pelaksanaan kegiatan.

**c. Papan Pengenal Tanaman**

Papan pengenal tanaman dibuat per bedeng. Papan ini memuat informasi antara lain : nama/nomor bedeng, jenis tanaman, jumlah tanaman, asal tanaman, dan tahun saph/ tanam.

**d. Papan Rencana Kerja**

Papan rencana kerja dibuat berukuran 50 cm x 100 cm yang memuat informasi pelaksanaan kegiatan di persemaian, dari awal sampai akhir pembuatan Kebun Bibit Rakyat.

**e. Instalasi Penyiraman**

Untuk instalasi penyiraman disini hanya menggunakan pipa yang menggunakan gembor sehingga air memancar lebih kuat dan halus. Bangunan fasilitas penyiraman merupakan suatu penyiraman yang menyalurkan air dari sumbernya sampai tempat penyiraman.

**f. Pagar**

Pagar terbuat dari wareng disekeliling persemaian, pemagaran perlu dilakukan untuk melindungi dari gangguan hewan ternak dan hewan lainnya.

**2.4. Penyediaan Benih**

Benih adalah bahan tanaman yang berupa bahan generatif (biji) atau bahan vegetatif yang digunakan untuk pengembangbiakan tanaman kehutanan.

Jenis, jumlah, dan asal benih yang dibutuhkan untuk persemaian dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.

## **2.5. Pembuatan Bedeng Tabur dan Bedeng Sapih**

### **1. Pembuatan Bedeng Tabur**

#### **a. Bedeng Tabur**

Bedeng tabur berbentuk persegi panjang dengan ukuran 1 x 2 m. Permukaan tanahnya (dari top soil), ditinggikan dari permukaan tanah 10 – 15 cm dan pinggirnya diperkuat dengan papan.

Media yang digunakan untuk bedeng tabur adalah pasir halus yang terlebih dahulu disangrai karena syarat media harus bersih, steril dan gembur. Media yang digunakan adalah media yang netral, yaitu media tanpa dicampur dengan pupuk, baik pupuk kandang maupun kimia, karena sifat media di bedeng tabur hanya sebagai penghantar berkecambahnya benih yang sifatnya hanya sementara waktu.

Media di bedeng tabur diusahakan dengan kondisi yang lembab. Lembab dalam hal ini yaitu apabila media dipegang dengan jari tidak berair, jika media berair maka kecambah sulit muncul karena media tersebut padat serta dapat terserang penyakit akar busuk dan jamur. Jumlah dan jenis benih yang ditabur dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.

#### **b. Bedeng Sapih**

Bedengan sapih dibuat segi empat berukuran 1 x 5 m dengan pinggir bedeng diperkuat dengan papan. Hal ini bertujuan agar polybag yang sudah berisi media lebih tertata rapi di persemaian. Media bedeng sapih yang digunakan berupa tanah top soil : sekam padi : pupuk kandang dengan perbandingan 3 : 1 : 1.

Pencampuran media yang digunakan bertujuan : media menjadi berpori-pori sehingga air mudah meresap ke dalam media, berat media per polybag per

bibit menjadi lebih ringan, mengurangi kebutuhan volume air dan menghemat waktu penyiraman, dan kondisi kelembapan media yang dibutuhkan terpenuhi.

## **2.6. Pembuatan Naungan**

Naungan berguna untuk melindungi benih, kecambah, maupun bibit untuk jenis-jenis pohon yang bersifat toleran. Berguna pula untuk melindungi benih, kecambah, bibit, maupun media tumbuh dari tetesan langsung curah hujan yang kemungkinan dapat merusak.

Faktor cahaya banyak mempengaruhi bibit melalui proses fotosintesa untuk pertumbuhan bibit dan juga untuk membantu perkecambahan. Reaksi (kepekaan) jenis-jenis pohon terhadap cahaya berlainan. Reaksi ini dinamakan toleransi.

Tanaman jenis toleransi adalah jenis tanaman yang tahan naungan pada waktu kecil. Sedangkan tanaman jenis intoleransi adalah jenis tanaman yang tidak tahan naungan pada waktu kecil.

Oleh karena hal tersebut, untuk pemilihan naungan yang dibuat dari bahan paranet/sarlon yang menutup seluruh bedeng saph dan bedeng perkecambahan. Tinggi naungan  $\pm 2m$  dan berbentuk atap.

Disamping itu dengan penggunaan paranet ini, diharapkan lebih tahan lama dan cahaya yang masuk ke persemaian lebih merata. Sehingga pertumbuhan bibit lebih optimal.

## **2.7. Penaburan Benih**

Penaburan benih adalah kegiatan menanam benih pada media tabur. Kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran benih dan letak tembaga (titik tumbuh benih). Besar kecilnya benih akan menentukan kedalaman benih ditanam, sedangkan letak titik tumbuh menentukan posisi

benih ditanam. Penaburan benih dapat dilakukan di bedeng tabur, dapat juga langsung disemai dalam kantong plastik (polybag) berisi media tumbuh semai.

Untuk semua benih terlebih dahulu di semai pada bedeng tabur agar penyapihan bibit lebih seragam di persemaian.

a. Benih Surian

Sebelum benih disemai terlebih dahulu di rendam  $\pm$  4 jam dengan menggunakan air dingin. Benih terlebih dahulu dicampurkan dengan pasir. Benih ditaburkan secara merata pada media tabur. Selanjutnya ditutup dengan pasir halus atau tanah secara merata dan tipis sampai benih tertutup.

b. Benih Karet

Benih karet termasuk ukuran besar. Untuk benih karet, juga dilakukan penyemaian benih. Benih ditanam langsung sedalam 1/3 bagian benih dengan posisi lembaga dibawah tanah.

c. Benih Durian

Benih hurian juga termasuk benih berukuran besar, penyemaian juga pada bedeng tabur sedalam 1/3 bagian benih dengan posisi lembaga dibawah tanah.

## 2.8. Penyapihan

Penyapihan adalah kegiatan memindahkan kecambah dari bedeng perkembahan ke bedeng saph. Pada umumnya penyapihan dilakukan ketika akar cabang mulai tumbuh dan batangnya mulai mengayu, kondisi seperti ini biasanya terjadi pada umur semai 1 minggu hingga 1 bulan setelah benih berkecambah.

## 2.9. Pemeliharaan

Pemeliharaan bibit adalah kegiatan untuk menciptakan lingkungan yang sebaik mungkin guna pertumbuhan semai sehingga akhirnya diperoleh bibit yang

memadai baik kualitas maupun kuantitasnya. Pemeliharaan persemaian meliputi penyiraman, penyiangan, pemupukan, dan pengendalian hama dan penyakit.

a. Penyiraman

Penyiraman adalah memberi air dalam jumlah yang cukup sehingga terciptanya suatu kondisi lingkungan yang baik untuk pertumbuhan semai. Penyiraman biasanya dilakukan pada pagi hari, hal ini dilakukan sebelum terjadinya proses fotosintesis. Sehingga pada saat proses fotosintesis berlangsung pada tanaman sudah tersedia air.

Alat penyiraman yang digunakan berupa handsprayer untuk bedeng perkembahan, sedangkan untuk bedeng penyapihan berupa gembor. Intensitas penyiraman dilakukan tergantung pada iklim (curah hujan, temperatur, kelembapan, dan angin).

Untuk lokasi persemaian yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi penyiraman agak dikurangi, karena penyiraman yang berlebihan akan mengakibatkan kekurangan udara dalam media, sehingga perakaran tidak dapat berkembang dengan baik dan menghambat mobilitas unsur hara dalam media. Adapun frekwensi penyiangan dilakukan satu kali seminggu, terkadang tergantung pertumbuhan tanaman liar disekitar persemaian.

b. Penyiangan

Penyiangan adalah kegiatan untuk menghilangkan gulma atau tumbuhan liar yang tidak diinginkan tumbuh bersama semai atau bibit. Tujuannya adalah untuk membebaskan semai atau bibit dari persaingan dengan tumbuhan liar dalam hal memperoleh cahaya, udara, air, dan unsur-unsur hara mineral.

Cara yang dilakukan di dalam bedeng dengan cara mencabut tumbuhan liar dengan tidak merusak perakaran semai atau bibit. Untuk diluar bedeng dapat dilakukan dengan pencangkulan.

c. **Pemupukan**

Pupuk yang digunakan berupa pupuk NPK dan Urea dengan cara dilarutkan dalam air, kemudian disiramkan pada semai dengan menggunakan gembor. Pemupukan bertujuan meningkatkan produktivitas media pertumbuhan semai atau bibit agar hasil produksi bibit berkualitas baik. Berikut jumlah pupuk yang digunakan terlihat pada lampiran.

d. **Pengendalian Hama dan Penyakit**

Pengendalian hama dan penyakit adalah upaya pemeliharaan kesehatan bibit yang bertujuan agar bibit yang dihasilkan dalam keadaan sehat dan kuat sehingga mempunyai daya tahan yang tinggi ketika ditanam di lapangan.

Hama ialah gangguan yang mengakibatkan kerugian semai yang disebabkan oleh binatang seperti serangga, cacing, tikus, dan binatang-binatang lainnya.

Hama yang sering pada persemaian berupa hewan ternak seperti ayam dan kambing masuk ke dalam persemaian sehingga merusak, oleh karena hal tersebut pemasangan pagar berupa wareng disekeliling persemaian sangat baik untuk mencegah hama.

Penyakit tanaman sampai sejauh ini belum ada gejala, karena kebersihan lingkungan tetap dijaga. Kebersihan lingkungan meliputi drainase dan kebersihan gulma. Drainase dimaksudkan dengan cara menjaga agar air tetap lancar lancar, sehingga tidak tergenang di lantai tempat penyusunan polybag, jika terjadi genangan air maka akan mempermudah tumbuhnya jamur akar.

**2.10. Penyulaman**

Penyulaman tetap dilakukan sehingga bibit yang disalikan mencapai ukuran yang seragam dan jumlah yang sudah ditargetkan. Penyulaman dimaksudkan untuk mengganti semai atau saphan yang mati, kerdil, atau tidak sehat.

### 2.11. Bibit Siap Tanam

Bibit siap tanam adalah tersedianya bibit sebanyak  $\pm 25.000$  batang dengan terlebih dahulu melakukan seleksi awal dan seleksi akhir.

Seleksi awal adalah kegiatan untuk mengelompokkan memilih dan memilah bibit berdasarkan jenis, pertumbuhan, dan serangan hama dan penyakit lainnya. Seleksi akhir adalah kegiatan memilih bibit siap tanam berdasarkan kriteria dan standar yang telah ditentukan. Bibit yang memenuhi standar dipisahkan dari bibit yang tidak memenuhi standar. Jumlah dan jenis tanam dapat dilihat pada tabel yang ada di Lampiran.



## **BAB III PENUTUP**

### **3.1. Kesimpulan**

Dari Kegiatan Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- Secara umum pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang sudah ditargetkan yaitu tersedianya bibit siap tanam sebanyak  $\pm$  25.000 batang.
- Secara khusus untuk teknik Pembuatan Kebun Bibit Rakyat yang mencakup pemilihan lokasi, pembuatan sarana dan prasarana persemai, dan dilanjutkan dengan pembuatan persemaian sudah bisa diaplikasikan untuk selanjutnya oleh masyarakat.

### **3.2. Saran**

Dengan sudah tersedia bibit siap tanam, diharapkan pelaksanaan penanaman yang sudah direncanakan tetap adanya koordinasi antar berbagai pihak, sehingga program rehabilitasi hutan dan lahan dapat tercapai dengan optimal.



KEBUN BIBIT RAKYAT  
tumbuh sejahtera bersama

**LAMPIRAN**



# PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT DINAS KEHUTANAN

Komplek Pertanian Sukomananti

Nomor : 522/040/DINHUT/2012  
Lamp. : 1 Halaman  
Perihal : Kelompok Penerima KBR Tahun 2012

Sukomananti, 14 Juni 2012

Kepada Yth :  
Ketua Kelompok Tani.....*GAPOKTAN BUKIT LIMO KAK*

di -  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkannya Surat Keputusan Kepala Balai Pengelolaan DAS Agam Kuantan Nomor: SK.230/Kpts/V/BPDAS.AK-3/2012 tanggal 23 April 2012 tentang Penetapan Lokasi Kebun Bibit Rakyat dan Kelompok Masyarakat Pelaksana Kebun Bibit Rakyat di wilayah kerja Balai Pengelola DAS Agam Kuantan Tahun 2012, bersama ini kami sampaikan Kepada Saudara sebagai Kelompok Penerima Kegiatan Kebun Bibit Rakyat (KBR) Tahun 2012 di Kabupaten Pasaman Barat sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kehutanan  
  
**Dr. H. Nofinal Yefri, M.Si**  
NIP. 1961110 199103 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Pasaman Barat di Simpang Ampek sebagai laporan
2. Kepala BP4K2P di Sukomananti
3. Camat Pasaman di Simpang Ampek
4. Camat Kinali di Kinali
5. Camat Luhak Nan Duo di Simpang Tigo
6. Camat Gunuang Tuleh di Simpang Tigo Alin
7. Camat Sasak Ranah Pasisia di Sasak
8. Camat Ranah Batahan di Silaping
9. *Camat Sungai Beremas di Aia Bangih*
10. Camat Sungai Aua di Sungai Aua
11. Arsip

Lampiran Surat Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat  
Nomor : 522/ 1040 /Dinhut/2012  
Tanggal : 14 Juni 2012

Lokasi dan Kelompok Masyarakat Pelaksana Kebun Bibit Rakyat (KBR)  
Di Wilayah Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2012

No	Nama Kelompok Masyarakat	Nagari/ Jorong	Kecamatan
1	Selaras Jaya	Rabi Jonggor/Air Dingin	Gunuang Tuleh
2	Gunung Sigantang	Batahan/Sigantang	Ranah Batahan
3	Gapoktan Bukik Limo Kaco	Air Bangis/Pasar Pokan	Sungai Beremas
4	Mutiara Laut	Sasak/Pasar Lamo	Sasak Ranah Pasisia
5	Pinang Serumpun II	Kinali/IV Koto	Kinali
6	Peduli Bakau Mandiangin	Katiagan/Mandiangan	Kinali
7	Proling	Koto Baru/ Giri Maju	Luhak Nan Duo
8	Family Saiyo	Aua Kuning/Bukik Malaru	Pasaman
9	Keluarga	Aia Gadang/Batang Umpai	Pasaman
10	Berkat Yakin	Sei Aua/Sikilang	Sei Aua

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT  
Kepala Dinas Kehutanan  
DINAS KEHUTANAN  
**Dr. H. Nofinal Yefri, M.Si**  
NIP. 19621110 199103 1 005

**RENCANA USULAN KEGIATAN KELOMPOK (RUKK)  
Kegiatan Pembangunan KBR Tahun 2012  
Kelompok Masyarakat Bukik Limo Kaco**

1. Latar Belakang

Upaya menanam di lahan kritis atau di lahan kosong tidak produktif di dalam dan di luar kawasan hutan dengan jenis tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna (MPTS) merupakan salah satu upaya pemilihan kondisi DAS yang kritis. Upaya itu juga dapat memberikan hasil kayu, getah, buah, daun, bunga, dan sebagainya.

Keinginan masyarakat untuk menanam tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna dalam berbagai upaya rehabilitasi hutan dan lahan, dibatasi oleh ketidakmampuan mereka untuk memperoleh bibit yang baik. Sehingga masyarakat cenderung menanam tanaman hutan dan tanaman serbaguna dari biji atau benih asalan yang tidak jelas asal usulnya, sehingga tanaman tersebut memerlukan waktu lebih panjang untuk berproduksi dan apabila berproduksi kualitas dan kuantitas hasilnya kurang memuaskan. Bertolak dari pengalaman tersebut, dipandang perlu untuk merumuskan kegiatan penyediaan bibit yang lebih baik berbasis pemberdayaan masyarakat dengan nama Kebun Bibit Rakyat (KBR).

Kebun Bibit Rakyat merupakan program pemerintah untuk menyediakan bibit tanaman hutan dan jenis tanaman serbaguna (MPTS) yang dilaksanakan secara swakelola oleh kelompok masyarakat, terutama di pedesaan. Bibit hasil Kebun Bibit Rakyat digunakan untuk merehabilitasi hutan dan lahan kritis serta kegiatan penghijauan lingkungan.

2. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Rencana Usulan Kegiatan Kelompok ini disusun sebagai acuan pelaksanaan pembangunan Kebun Bibit Rakyat Kelompok Masyarakat Bukik Limo Kaco di Jorong Pasar Pokan, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas.

b. Tujuan pembuatan Rencana Usulan Kegiatan Kelompok ini adalah terlaksananya Pembangunan Kebun Bibit Rakyat secara efektif dan efisien.

3. Sasaran

a. Jorong	: Pasar Pokan	g. Target	: Minimal 25.000 batang
b. Nagari	: Air Bangis	h. Jenis Tanaman	: 1. Surian : 5.000 batang
c. Kecamatan	: Sungai Beremas		2. Karet : 15.000 batang
d. Kabupaten	: Pasaman Barat		3. Durian : 2.500 batang
e. Provinsi	: Sumatera Barat		4. Petai : 2.500 batang
f. Koordinat	:		
Persemaian			

4. Tenaga Kerja dan Kebutuhan Bahan :

No	Tenaga Kerja/Bahan	Vol	Kebutuhan Biaya (Rp)				Jumlah
			Satuan	Bahan	Tenaga	Lain-lain	
<b>Total Anggaran</b>						<b>50.000.000</b>	
<b>A.</b>	<b>Tenaga Kerja</b>					<b>15.120.000</b>	
-	Upah pembersihan lapangan	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pembuatan dan pemasangan papan nama dan papan rencana kerja kegiatan	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pembuatan dan pemasangan papan pengenal bedengan	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pembuatan bedeng tabur dan bedeng saphi	20	HOK		35.000	700.000	
-	Upah pemasangan instalasi air dan bak penampungan	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pemasangan naungan dan wareng	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pembuatan pondok kerja	7	HOK		35.000	245.000	
-	Upah pembuatan/pencampuran media	20	HOK		35.000	700.000	
-	Upah pengisian kantong plastic	80	HOK		35.000	2.800.000	
-	Upah penaburan, penyapihan, penyiraman, penyiangan	150	HOK		35.000	5.250.000	
-	Upah mandor dan pengawas	12	OB		350.000	4.200.000	
<b>B.</b>	<b>Bahan-bahan</b>					<b>30.230.000</b>	
-	Pengadaan papan nama kegiatan	1	Buah	400.000		400.000	
-	Pengadaan papan rencana kerja	1	Unit	300.000		300.000	
-	Pengadaan Papan Pengenal Bedengan	30	buah	10.000		300.000	
-	Pengadaan bedeng tabur	3	buah	100.000		300.000	
-	Pengadaan bedeng saphi	30	Bedeng	60.000		1.800.000	
-	Pengadaan naungan/paranet	1	Paket	2.500.000		2.500.000	
-	Pengadaan wareng	1	Paket	720.000		720.000	
-	Pengadaan tiang naungan dan wareng	40	Batang	20.000		800.000	
-	Pengadaan peralatan kerja	1	Paket	1.500.000		1.500.000	
-	Pengadaan pompa air dan instalasi pengairan	1	Paket	2.500.000		2.500.000	
-	Pengadaan bahan pondok kerja	1	Unit	2.500.000		2.500.000	
-	Pengadaan ATK dan buku administrasi kelompok	1	Keg	500.000		500.000	
-	Pengadaan kantong plastic	170	Kg	40.000		6.800.000	
-	Pengadaan tanah top soil	20	M3	100.000		2.000.000	
-	Pengadaan kompos	100	Kg	1.500		150.000	
-	Pengadaan pupuk Anorganik	30	Kg	12.000		360.000	
-	Pengadaan benih	1	Paket	6.500.000		6.500.000	
-	Pengadaan obat-obatan	3	liter	100.000		300.000	
<b>C.</b>	<b>Pertemuan kelompok dan pendamping</b>					<b>4.650.000</b>	
-	Pertemuan kelompok tani	8	Kali			200.000	
-	Insentif pendamping	6	OB		350.000	2.100.000	
-	Fotocopy rancangan RDK/RDKK dan laporan aktivitas kelompok	1	Paket			350.000	
-	Dokumentasi	1	Paket			300.000	
-	Pengandaan laporan bulanan dan laporan akhir	1	Paket			300.000	

## 5. Tata Waktu

No	Uraian Kegiatan	Bulan Ke					
		Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan RUKK	■					
2	Persiapan Lapangan		■				
3	Pembersihan Lokasi Persemaian		■				
4	Pembuatan Bedeng Tabur		■				
5	Pembuatan Bedeng Sapih			■			
6	Pencampuran Media			■			
7	Pengisian Polybag			■	■		
8	Pembuatan Pondok Kerja			■			
9	Pemasangan Naungan dan Wareng				■		
10	Pemasangan Papan Rencana Kerja			■			
11	Pemasangan Papan Nama			■			
12	Pemasangan Instalasi Air				■		
13	Penanganan Benih			■			
-	Penaburan			■			
-	Penyapihan					■	
-	Penyiraman					■	■
-	Penyiangan					■	■
-	Pemupukan					■	■
-	Penanggulangan HPT					■	■
-	Penyulaman					■	■
14	Pengawasan Lapangan	■	■	■	■	■	■
15	Pendamping Teknis Kegiatan	■	■	■	■	■	■
16	Pertemuan Kelompok	■	■	■	■	■	■

## 6. Rencana Pemanfaatan

No	Calon Lokasi	Jumlah Batang
1	Lahan Masyarakat	15.000
2	Sepanjang jalan evakuasi tsunami	5.000
3	Batas kebun masyarakat	5.000

## 7. Struktur Organisasi Kelompok

Ketua : Edwin  
 Sekretaris : Hendri, B.Sc  
 Bendahara : Harifi

### I. Tim Perencana

No	Nama	Jabatan
1.	Efki Yuhanda	Ketua
2.	Doni Eka Putra	Anggota
3.	Dodi Fitri	Anggota

II. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan
1	Kamra Sofyan	Ketua
2	Zul Padri	Anggota
3	Yuharlis	Anggota

III. Tim Pengawas

No	Nama	Jabatan
1.	Saprin	Ketua
2.	Rusmal Zainal	Anggota
3.	Emda Wirda	Anggota

Pasar Pokan, 2 Juli 2012

Mengetahui  
Ketua Kelompok Masyarakat



Tim Perencana

Efki Yuhanda

Menyetujui  
Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)  
Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat

Sri Rahayu, SP  
NIP. 19761225 200501 2 007